ABSTRAK

Pasar modal merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual-beli pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Seperti halnya pasar komoditi barang, harga yang terjadi di pasar modal merupakan ekuilibrium antara permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran yang ada di pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi usaha dan internal perusahaan itu sendiri, umumnya berupa data akuntansi atau keuangan. Sementara faktor eksternal berkaitan dengan segala sesuatu yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan seperti politik, keamanan dan lainnya. Informasi akuntansi merupakan salah satu faktor internal yang dapat digunakan untuk menimbulkanantisipasi pasar. Informasi akuntansi yang dimaksud adalah laporan keuangan yang telah diaudit yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan *go-public* yang terdaftar di PT. BEJ.

Investor mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi akan bernilai apabila informasi tersebut menyebabkan pelaku pasar bereaksi, yang tercermin dalam perubahan harga dan volume perdagangan saham. Jadi, relevansi atau nilai suatu informasi dalam menyebabkan perubahan tingkah laku pasar modal dapat dilihat melalui dua tolak ukur, yaitu melalui perkembangan harga dan volume perdagangan saham.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan harga dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan baik pada semua emiten secara keseluruhan maupun kategorial, yang diuji dengan menggunakan variabel *return* dan aktivitas volume perdagangan (TVA) saham serta variabel kategori berdasarkan *total asset*, *net income (loss)*, sektoral dan ketepatan penyampaian laporan keuangan. Data-data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan uji-t dua sisi rata-rata untuk data berpasangan dengan bantuan program *SPSS 12.0 for Windows*.

Setelah diolah, hasil SPSS menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* dan aktivitas volume perdagangan saham pada emiten secara keseluruhan dan emiten yang dianggap memiliki prospek kurang baik. Sedangkan untuk emiten yang dianggap memiliki prospek yang baik, total asset skala besar, *net income*, sektor yang diminati, dan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, ada perbedaan yang signifikan terhadap *return* sahamnya. Sedangkan pada hasil uji aktivitas volume perdagangan sahamnya menunjukkan minat investor untuk bertransaksi setelah penerbitan laporan keuangan secara signifikan lebih besar daripada sebelum penerbitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa penerbitan laporan keuangan mampu memicu reaksi investor untuk mempengaruhi permintaan dan penawaran saham emiten yang memiliki informasi akuntansi yang baik, yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya.